

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak perusahaan yang memanfaatkan pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi sebagai upaya memperkuat posisi keuangannya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor (pemodal) dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrument keuangan. Dalam rangka melaksanakan kegiatan investasi tersebut, investor perlu mengambil keputusan investasi. Keputusan investasi yang dimaksud ialah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham (Cahyadin dan Milandari, 2009; Puspitaningtyas, 2012; Vyas, 2012).

Pasar modal perlu ada karena memberikan alternatif investasi bagi investor. Sektor pasar modal asset yang diperjualbelikan cenderung mempunyai sifat jangka panjang. Aktiva yang diperjualbelikan dipasar modal umumnya berupa saham atau obligasi perusahaan maupun pemerintah. Sektor pasar modal, risiko yang ditawarkan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan sektor yang lain, namun pada sektor pasar modal keuntungan (*return*) yang ditawarkan juga lebih tinggi. Investor merupakan salah satu bagian terpenting dan integral dari pasar modal. Ekspektasi atau motivasi setiap investor adalah mendapatkan keuntungan dari transaksi investasi yang mereka lakukan.

Adanya perkembangan investasi, menyebabkan perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berinvestasi. Pengambilan keputusan keuangan untuk kegiatan investasi, akan sangat dipengaruhi oleh informasi yang didapat dan pengetahuan investor tentang investasi. Oleh karena itu, investor berkepentingan mempertimbangkan segala informasi yang diterimanya dalam keputusan investasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi investor yaitu, *behavioral motivation* yang dapat dilihat dari variable demografi, seperti jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Lewellen, Lease dan Schlarbaum (1977) menetapkan bahwa usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan mempengaruhi pilihan investor untuk keuntungan, dividend an semua laba yang diinginkan. Selain itu (Warren dkk, 1990) menyatakan bahwa pilihan investasi seseorang lebih berdasar pada gaya hidup dan karakteristik demografinya.

Penelitian Lutfi (2010) mengungkapkan bahwa adanya hubungan antara factor demografi investor dan perilaku investor dalam bertoleransi terhadap risiko. Selain itu, faktor demografi mempengaruhi investasi yang lebih diminati oleh investor (pemodal).

Dalam berinvestasi, hubungan antara *return* dan risiko yang diterima investor adalah bersifat searah, sehingga untuk mendapatkan *return* yang tinggi dengan harapan tingkat risiko yang minimal sangatlah kecil. Investor di pasar modal sering menunjukkan perilaku yang irasional dalam pengambilan keputusan investasinya. Pemodal yang rasional tentu mengharapkan *return* tertentu dengan tingkat risiko yang lebih kecil atau mengharapkan *return* yang tinggi dengan

risiko tertentu. Investasi mana yang dipilih dan besarnya dana yang diinvestasikan pemodal sangat dipengaruhi oleh perilaku pemodal, yakni sikap pemodal terhadap risiko yang akan dihadapi, apakah pemodal menyukai risiko (*risk seeker*), menghindari risiko (*risk averter*), atau mengabaikan risiko (*risk indifference*).

Adanya pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investor dalam berinvestasi serta adanya hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengambil judul :

“PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU INVESTOR DI PASAR MODAL“

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : apakah karakteristik demografi investor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku investor (Risk Seeker, Risk Averter) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara mendalam pengaruh dari karakteristik demografi investor terhadap perilaku investor (*risk seeker, risk averter*) di pasar modal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan tentang perilaku investor terhadap risiko investasi melalui karakteristik demografi yang dipilih oleh investor.

2. Bagi Pembaca atau Peneliti Berikutnya

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan juga akan memberikan tambahan referensi maupun pengetahuan pembaca dan menjadi sumbangan rujukan bagi peneliti berikutnya yang mungkin ingin menggunakan judul yang masih berkaitan atau bahkan sama dengan penelitian ini sendiri.

3. Bagi Investor Pasar Modal

Bagi investor penelitian ini dapat diambil manfaatnya sebagai gambaran mengenai karakteristik demografi investor yang dapat mempengaruhi perilaku investor di pasar modal.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang berkaitan dengan obyek permasalahan yang mendukung penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, defenisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode data, uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menggambarkan tentang subyek penelitian serta menganalisis Data. Data tersebut berdasarkan karakteristik dan jawaban responden yang berupa analisis deskriptif, Analisis Inferensial (Statistic Test), serta Statistik Uji untuk Model Regresi Logistik dan Pembahasan

BAB V : KESIMPULAN SARAN

Bab ini menguraikan tentan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai variabel karakteristik demografi investor yang mempengaruhi perilaku investor (*risk seeker*, *risk averter*) di pasar modal, Keterbatasan penelitian, dan saran.